
KEBENARAN IMAN (TRUTHS OF THE FAITH)

PELAJARAN 3

PEMBAWA GAMBAR ALLAH (GOD'S IMAGE BEARERS)

INFORMASI PESERTA

Harap tuliskan nama lengkap dan alamat Anda.

Nama Lengkap : _____

Nomor Identitas : _____

Institusi / Hunian : _____

Alamat Jalan / Kotak Pos : _____

Kota – Provinsi – Kode Pos : _____

ALAT BANTU PEMBELAJARAN

Langkah Tindakan

Di akhir setiap pelajaran terdapat *langkah tindakan* yang mendorong peserta untuk menerapkan apa yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata.

DAFTAR ISTILAH

Terlarang — Tidak diizinkan atau dilarang

Pembawa Gambar — Seseorang yang mencerminkan rupa atau karakter pihak lain

Dosa Asal — Kondisi dosa yang dimiliki seluruh manusia akibat dosa Adam dan Hawa

Firdaus — Tempat yang sempurna

Menggoda — Membujuk seseorang untuk melakukan hal yang salah dengan janji yang tampak baik

FOKUS PELAJARAN

Allah menciptakan manusia untuk mencerminkan gambar dan rupa-Nya.

Dalam Pelajaran 2, kita mempelajari Allah kita yang Maha Besar, yang ada sebagai Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Dalam pelajaran ini, kita akan membahas apa artinya diciptakan menurut gambar Allah dan dampaknya bagi kehidupan kita sehari-hari.

Manusia adalah makhluk yang tidak sempurna. Ketika memikirkan dosa dan kelemahan kita, sering kali sulit untuk percaya bahwa kita diciptakan menurut gambar Allah. Namun Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa Allah secara khusus menciptakan manusia untuk mencerminkan diri-Nya.

Bacalah **Kejadian 1:26–31**.

Pertanyaan Refleksi:

- 1. Apa pendapat Allah tentang seluruh ciptaan-Nya menurut Kejadian 1:31?**

KEBENARAN 7

Allah Menciptakan Manusia Menurut Gambar-Nya

Dalam Kejadian 1:26 tertulis:

“Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita.”

Segala sesuatu yang Allah ciptakan mencerminkan kemuliaan-Nya, tetapi hanya manusia yang diciptakan menurut gambar dan rupa-Nya sendiri. Ketika menyelesaikan penciptaan dunia, Allah memilih untuk menutupnya dengan menciptakan gambar diri-Nya. **Anda adalah gambar itu. Semua manusia adalah pembawa gambar Allah.**

- 2. Menurutmu, apa artinya diciptakan menurut gambar Allah?**

Segala sesuatu yang Allah ciptakan itu istimewa karena Dialah Sang Pencipta. Namun, dari semua yang Allah buat, hanya Adam dan Hawa yang memiliki hubungan pribadi dengan-Nya. Allah berjalan bersama mereka di Taman Eden. Mereka memiliki hubungan yang sempurna dengan Allah dan satu sama lain. Tidak ada bersembunyi, tidak ada berbohong, tidak ada dosa—tidak ada apa pun yang menghalangi antara Allah dan para pembawa gambar-Nya yang istimewa.*

Hal pertama yang perlu kita pahami tentang diciptakan menurut gambar Allah adalah bahwa kita memiliki kemampuan bawaan untuk berhubungan dengan Allah secara pribadi. Ia menciptakan kita untuk mengalami persahabatan yang dekat dan penuh kepercayaan dengan-Nya. Ini berarti hati kita gelisah sampai kita benar-benar mengenal Dia. Itu luar biasa, bukan?

Allah menciptakan kita untuk memiliki hubungan dengan diri-Nya demi kemuliaan-Nya (lihat Yesaya 43:6–7). Allah menciptakan kita, mengasihi kita, dan ingin memberkati kita dengan membawa kita kepada diri-Nya.

Ia ingin kita mengenal Dia karena mengenal Dia adalah berkat terbesar yang dapat Ia berikan kepada siapa pun. Setelah menciptakan Adam dan Hawa, Allah memerintahkan mereka untuk memenuhi bumi dan berkuasa atas segala sesuatu yang telah Ia ciptakan (lihat Kejadian 1:28). Mereka dipanggil untuk mengelola dan merawat ciptaan Allah. Berdasarkan perintah ini, kita dapat melihat bahwa diciptakan menurut gambar Allah membawa tanggung jawab yang besar.

3. **Bagaimana rasanya mengetahui bahwa kamu diciptakan menurut gambar Allah? Apakah hal itu mengubah cara kamu memandang dirimu sendiri?**

KEBENARAN 8

Gambar Allah Menjadi Rusak dan Memisahkan Manusia dari Allah

Bacalah **Kejadian 3:1–7**. Dalam bagian ini, kita diperkenalkan kepada Iblis, malaikat yang jatuh, yang menggoda Adam dan Hawa untuk melanggar perintah Allah.

4. **Apa yang terjadi pada Adam dan Hawa setelah memakan buah tersebut (Kej 3:7)?**

Peristiwa ini dikenal sebagai **Kejatuhan Manusia**. Taman Eden yang diciptakan sebagai firdaus berubah menjadi tempat penderitaan akibat dosa. Hubungan yang intim dengan Allah hancur.

Peristiwa mengerikan ini dikenal sebagai **Keberdosaan Manusia (The Fall)**. Allah telah menciptakan Taman Eden sebagai sebuah *paradise* bagi Adam dan Hawa. Mereka dekat dengan Allah, dan mereka melakukan apa yang memang menjadi tujuan penciptaan mereka: saling merawat dan merawat ciptaan Allah. Mereka menikmati sukacita bekerja di dalam ciptaan Allah yang luar biasa. Mereka diberi setiap pohon di taman untuk dimakan dan dinikmati, kecuali Pohon Pengetahuan tentang yang Baik dan yang Jahat. Allah memperingatkan mereka bahwa jika mereka makan buah dari pohon itu, mereka akan mati. Hubungan mereka yang dekat dengan Allah akan hancur.

Ketika Iblis muncul dalam bentuk ular untuk *mencobai* Hawa agar tidak taat kepada Allah, ia menantang pengetahuan Hawa tentang Allah dan perintah-perintah-Nya dengan bertanya, “Apakah benar Allah berfirman: Kamu tidak boleh makan dari pohon mana pun di taman ini?” (Kejadian 3:1). Ketika Hawa mengulangi apa yang Allah katakan kepada mereka, Iblis mengubah strateginya. Ia meyakinkan Hawa bahwa Allah telah berbohong kepada mereka dan tidak menginginkan yang terbaik bagi mereka.

5. Apa salah satu cara kamu pernah mengalami Iblis mencoba menggoda kamu untuk berbuat dosa?

Dengan melakukan apa yang Allah larang, Adam dan Hawa melakukan dosa pertama dalam ciptaan Allah yang sempurna. Untuk pertama kalinya, mereka merasakan malu dan bersalah. Gambar Allah dalam diri manusia kini rusak oleh dosa. Karena satu tindakan ini, hubungan manusia dengan Allah menjadi hancur. Setiap orang yang lahir sejak saat itu menanggung akibat dari ketidaktaatan Adam dan Hawa. Kita menyebutnya **dosa asal**.

Ribuan tahun setelah Kejatuhan itu, Yesus datang untuk membebaskan kita dari dosa asal dan setiap dosa lain yang telah kita lakukan.

Bacalah Kejadian 3:14–19. Bagian ini menunjukkan respons Allah terhadap ketidaktaatan Adam dan Hawa. Bahasa dalam bagian ini bisa sulit dipahami. Kami mendorong kamu untuk mempelajarinya lebih lanjut secara pribadi.

6. Apa pendapatmu tentang reaksi Allah terhadap ketidaktaatan Adam dan Hawa?

Kejadian 2:17 mengatakan bahwa Allah berfirman, “Kamu tidak boleh makan dari pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat, sebab pada hari kamu memakannya, kamu pasti mati.” Tetapi Adam dan Hawa tidak langsung mati secara fisik setelah makan dari pohon terlarang itu. Atau apakah mereka mati?

Kematian fisik: Tubuh Adam dan Hawa tidak mati seketika, tetapi Allah mengatakan bahwa mereka akan mati suatu hari nanti dan kembali menjadi debu. Sebelum mereka makan buah terlarang itu, kematian belum masuk ke dunia. Adam dan Hawa bisa saja hidup selamanya di dalam *paradise* yang Allah ciptakan bagi mereka. Sebaliknya, mereka mengalami sakit penyakit dan akhirnya kematian fisik.

Kematian rohani: Meskipun mereka tidak mati secara fisik saat itu juga, mereka mengalami kematian rohani secara langsung. Sebelum mereka berdosa, mereka hidup dalam damai, kepuasan, dan sukacita penuh bersama Allah. Setelah mereka berdosa, mereka merasakan malu dan bersalah. Mereka mencoba bersembunyi dari Allah. Allah mengusir mereka dari *paradise* yang mereka nikmati. Hal ini memisahkan mereka dari Allah dan merusak hubungan mereka dengan-Nya.

Dengan kekuatan kita sendiri, kita tidak mampu memperbaiki hubungan kita dengan Allah. Namun, Allah mengutus Anak-Nya, Yesus, untuk menebus kita dari dosa, memberi kita hidup yang baru, dan memulihkan hubungan kita dengan-Nya.

7. Menurutmu, apa itu kematian rohani?

(Untuk membaca lebih lanjut tentang topik ini, lihat Efesus 2, Roma 5:8, Kolose 2:13, Roma 8:7–8, dan Yohanes 15:5.)

KEBENARAN 9

Allah Menyediakan Pemulihan dan Pengharapan Melalui Yesus Kristus

Allah tidak membiarkan manusia tetap berada dalam keadaan rusak dan tanpa pengharapan. Walaupun masalah dosa tampak mustahil untuk diperbaiki, bagi Allah tidak ada yang mustahil.

Hikmat dunia atau buku pengembangan diri mungkin dapat membantu manusia merasa lebih baik, tetapi hanya melalui Yesus Kristus Allah menawarkan kehidupan rohani sejati dan pemulihan hubungan dengan-Nya.

Rasul Paulus menulis:

“Sama seperti oleh ketidaktaatan satu orang semua orang telah menjadi orang berdosa, demikian pula oleh ketaatan satu orang semua orang menjadi orang benar.”

(Roma 5:19)

Pertanyaan Refleksi:

8. Dengan 1–3 kalimat, bagaimana Anda menjelaskan Injil Yesus Kristus dengan kata-kata Anda sendiri?

- 9. Dalam hal apa saja hidupmu berubah sejak menjadi pengikut Yesus? Jika kamu belum memutuskan untuk mengikuti Yesus, perubahan positif apa dalam hidupmu yang masih kamu harapkan?**

Bacalah 1 Korintus 15:3–8. Ayat-ayat ini menjelaskan lebih jauh tentang Injil Yesus dan bagaimana kematian serta kebangkitan-Nya menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita.

- 10. Informasi apa yang Paulus katakan sebagai hal yang paling penting (ayat 3–4)?**

- 11. Beberapa orang berkata bahwa Yesus hanyalah seorang tokoh besar dan guru yang hebat, tetapi tidak lebih dari itu. Apa yang akan kamu katakan kepada mereka tentang kesalahpahaman mereka terhadap Injil?**

Pertanyaan untuk Pemikiran Lebih Dalam

1. Berdasarkan apa yang kamu pelajari dalam pelajaran ini, bagaimana kamu akan menjelaskan kepada seorang teman tentang apa artinya diciptakan menurut gambar Allah?

2. Semua manusia diciptakan menurut gambar Allah. Bagaimana pengetahuan ini memengaruhi cara kamu memandang dan memperlakukan orang lain?

HASIL PEMBELAJARAN PELAJARAN INI

Dalam pelajaran ini, Anda mempelajari bahwa:

- Allah menciptakan manusia menurut gambar dan rupa-Nya
- Gambar Allah menjadi rusak dan hancur, sehingga memisahkan manusia dari Allah
- Allah menyediakan pemulihan dan pengharapan melalui Yesus Kristus

LANGKAH TINDAKAN

Bacalah **Kejadian 3:8–9**. Allah memanggil Adam dan Hawa setelah mereka berdosa. Renungkan satu waktu ketika Anda mungkin berusaha menghindari Allah, tetapi Ia memanggil Anda kembali. Bagaimana Ia menarik perhatian Anda? Bagaimana respons Anda?

INGIN MELAKUKAN HAL YANG LEBIH LAGI?

Bacalah **Kejadian 1–3**. Buatlah sebuah gambar atau tuliskan puisi, lagu, atau paragraf yang menggambarkan hal yang paling berkesan bagi Anda.
